BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Struktur pasar dibedakan berdasarkan banyaknya penjual dan pembeli.Secara mudah dikatakan pasar yang terdiri dari banyak penjual dengan barang yang relatif Homogen disebut dengan pasar persaingan sempurna (*PerfectCompetition*).Sedangkan pasar yang terdiri dari banyak penjual dan barangnya berbeda satu sata penjual disebut pasar Oligopoly.[1]

Sesuai dengan penjelasan di atas dengan adanya pasar maka juga ada beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan dari masyarakat diantaranya:

a. Harga barang itu sendiri.
b. Harga barang lain yang berkaitan erat dengan barang tersebut.
c. Pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat.
d. Corak distribusi pendapatan dalam masyarakat.
e. Cita rasa masyarakat.
f. Jumlah penduduk.
g. Ramalan mengenai keadaan di masa yang akan datang.

Dalam analisis ekonomi dianggap bahwa permintaan suatu barang terutama dipengaruhi oleh tingkat harganya.Oleh sebab itu, dalam teori permintaan yang terutama dianalisis adalah hubungan antara jumlah permintaan suatu barang dengan harga barang tersebut.[2]

---

[1]Adiwarman A.Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta:PT. Raja Gerafindo Persada,2010)Edisi ke3.h167.

[2] Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta :PT. Raja Grafindo Prsada,2005) ,h.76.

Ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan.Ekonomi dengan cara-cara yang Islam. Yang dimaksud dengan cara-cara Islam disini adalah cara-cara yang didasarkan atas ajaran Agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan sunnah Nabi.[3]

Dalam konsep Ekonomi Islam penentuan harga dilakukan oleh kekuatan-kekuatan pasar, yaitu kekuatan permintaan dan kekuatan penawaran. Dalam konsep Islam, pertemuan permintaan dengan penawaran tersebut haruslah terjadi secara rela sama rela, tidak ada pihak yang merasa terpaksa untuk melakukan transaksi pada tingkat harga tersebut.[4]

Dalam bahasa Arab kata yang digunakan untuk istilah Ekonomi adalah iqtishad yang artinya hemat dan penuh perhitungan.Seorang yang hemat tentunya penuh perhitungan dan mempunyai pilihan-pilihan dan menggunakan sumber daya[5].Syariah bermakna pokok-pokok aturan hukum yang digariskan Allah SWT untuk dipatuhi.[6]

Dengan seiring banyaknya populasi penduduk, konsumsi daging sapi di Indonesia per tahun mencapai 4 juta ekor dari impor dan lokal.dari 85% kebutuhan daging dipasok dari sapi lokal, sedangkan 15% lainnya adalah impor.[7] Dengan adanya permintaan yang besar dari masyarakat akan ketersediaan daging sapi, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-sehari, dalam hal ini masyarakat hendaklah bekerja untuk mencapai keinginan yang mereka tuju. Itu tidak terlepas dari kebutuhan hidup seperti mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi (Halal).maupun kebutuhan yang lain.

---

[3] P3ei,*Ekonomi Islam*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2011),h. 17
[4] Sadono Sukirno, *Ibid*,h.152
[5] Mawardi, *Ekonomi Islam*,(Pekanbaru-Riau:Alaf Riau Graham UNRI Press,2007), h.2-3
[6] Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta:Salemba Empat,2008), h.14
[7] Farida, Subak Tatat Usaha, *Wawancara*, Pekanbaru, 7 April 2014

Dengan adanya tuntutan untuk memperoleh makanan yang berkualitas baik untuk mencapai tahapan 4 sehat 5 sempurna, jadi masyarakat bisa mengkonsumsi daging yang berkualitas baik untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.Hal tersebut dijelaskan di dalam QS. An-Nahl (16):5

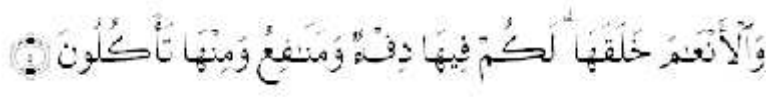

Artinya: "*Dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfa`at, dan sebahagiannya kamu makan*"[8]

Dengan adanya permintaan yang melebihi kuantitas daging yang dibutuhkan, maka kualitas yang baik sangat berperan bagi keberlangsungan hidup manusia.Karena dikhawatirkan daging yang dikonsumsi bercampur dengan sesuatu yang dilarang oleh syariat Islam.Seperti pencampuran daging asli dengan daging yang palsu.

Plaza ternak adalahsuatu lembaga yang dimana lembaga tersebut memiliki perinsip dasar layanan Plaza Ternak memberikan sentuhan kesejahteraan hewan dalam perdagangan ternak antara wilayah.kesehatan hewan dengan pemberian cadangan minum yang mencukupi, kebutuhan pakan yang memadai, layanan kesehatan ternak yang hewani dan tempat istirahat yang nyaman. Baik bagi ternak maupun pedagang.DimanaPlaza ini dimiliki oleh Dinas Provinsi Riau.

Secara garis besar ada beberapa peranan dari Plaza Ternak diantaranya:

1. Sebagai tempat teransit lalu lintas ternak antara provinsi.
2. Memberikan pelayanan kepada ternak yang diangkut dari luar pulau menuju wilayah di pulau Sumatera.

[8]Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Haekal Media Centre, 2002) , h. 534

3. Menjadi pusat menjualan daging dan hewan ternak, yang berkualitas untuk masyarakat Riau.

Daging pada saat ini, masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Seperti banyaknya kecurangan yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab seperti mencampur daging sapi dengan daging babi. Dengan adanya Plaza Ternak maka diharapkan kepada dinas yang terkait dengan masalah ini agar dapat menjalankan fungsi dan perannya untuk mengurangi tingkat kecuranagan dan kelangkaan yang timbul akibat kurangnya pengawasan daging di Pekanbaru.

Peranan dalam Islam, sampai dimanakah mereka melakukan pengawasan terhadap peredaran sapi-sapi yang ada dipasar pekanbaru.Karna peranan mereka sangat dibutuhkan disini karna untuk mengurangi tingkat kecurangan maupun kurangnya ketersediaan daging tersebut.Apabila mereka menyimpang atau tidak sesuai dengan syariat Islam seperti,tidak boleh menimbun barang, menaikan harga yang tidak sesuai, tidak melakukan pekerjaan pengawasan. Itu semua berarti tidak sesuai dengan prinsip Islam yang semestinya mereka jalankan.

Tersedianyalembaga ini Setidak nya dapat menjaga kualitas daging yang baik lagi halal.Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membahas lebih mendalam tentang **“Peranan Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau DalaMemenuhi Pasokan Daging Sapi di Pasar Kota Pekanbaru di Tinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Plaza Ternak Dinas Provinsi Riau)”.**

B. Batasan Masalah

Untuk lebih terarah dalam ruang lingkup penelitian ini permasalahan dibatasi pada Peranan Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau Dalam Memenuhi Pasokan Daging Sapi di Pasar Kota Pekanbaru di Tinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Plaza Ternak Provinsi Riau) meliputi Peranan Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau Dalam Memenuhi Pasokan Daging Sapi di Pasar Kota Pekanbaru di Tinjau Menurut Ekonomi Islam, tinjauan Ekonomi Islam padaPeranan Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau Dalam Memenuhi Pasokan Daging Sapi di Pasar Kota Pekanbaru (Studi Kasus di Pasar Kota Pekanbaru).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Peranan Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau Dalam Memenuhi Pasokan Daging Sapi di Pasar Kota Pekanbaru di Tinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi kasus Pada Plaza Ternak Provinsi Riau)?
2. Bagaimana Tinjaun Ekonomi Islam Pada Peranan Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau Dalam Memenuhi Pasokan Daging Sapi di Pasar Kota Pekanbaru(Studi Kasus Plaza Ternak Provinsi Riau) ?

D. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian
   a. Untuk mengetahui bagaimana Peranan Plaza Ternak Dinas Provinsi Riau dalam memenuhi pasokan daging sapi di pasar Kota Pekanbaru di tinjau menurut Ekonomi Islam.

b. Untuk mengetahui tujuan Ekonomi Islam Peranan Plaza Ternak Dinas Provinsi Riau dalam memenuhi pasokan daging sapi di pasar Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan penelitian

a. Sebagai bahan kajian bagi pengusahauntuk mengkaji dan memikirkan bagaimana Peranan Plaza Ternak Dinas Provinsi Riau dalam memenuhi pasokan daging sapi di pasar Kota Pekanbaru di Masa yang akan datang dan apa yang harus dilakukan pengusaha untuk meningkatkan pasoka daging sapi di pasar Pekanbaru.

b. Sebagai persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum dalam mencapai gelar sarjana S1 dalam bidang Ekonomi Islam.

c. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama dalam bidang Peranan Plaza Ternak Dinas Provinsi Riau dalam memenuhi pasokan daging sapi di pasar Kota Pekanbaru.

E. Metode penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Plaza Ternak Pekanbaru. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena lokasi ini merupakan pusat dari pemasok daging untuk wilayah kota Pekanbaru, sehingga diharapkan dapat memberikan data-data yang lebih valid tentang Peranan Plaza Ternak Dinas Provinsi Riau dalam memenuhi pasokan daging sapi di pasar Kota Pekanbaru di tinjau menurut Ekonomi Islam.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah Kepala Dinas Plaza Ternak dan Pedagang yang menjual daging sapi yang ada di pasar Pekanbaru, sedangkan objek penelitian ini

adalah Peranan Plaza Ternak Dinas Provinsi Riau dalam memenuhi pasokan daging sapi di pasar Kota Pekanbaru di tinjau menurut Ekonomi Islam.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dan Sample yang berjumlah 23 orang. Yang terdiri dari Kepala DinasPlaza Ternak, bagian pengecekan hewan, yang berjumlah 3 orang.Kemudian yang dijadikan sampel adalah menggunakan metode *Purposive Sampling* sehingga penulis dapat memperoleh data yang valid tentang peranan plaza ternak dalam memenuhi pasokan daging di Pekanbaru.serta pedagang yang ada di pasar Pekanbaru yang berjumlah 20orang. Sedangkan untuk Pedagang di pasar penulis mengambil sampel dengan menggunakan metode *random sampling* yaitu pemilihan sample secara acak sederhana, sample yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elemen dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sample.

3. Sumber Data

a. Data primer, yaitu data yang di peroleh dari wawancara, observasi secara langsung dengan ketua dari Pelaza Ternak Di Pekanbaru.
b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui buku-buku yang berkaitan dari instansi seperti Dinas Peternakan. Maupun data angka yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung kelokasi penelitian guna memperoleh gambaran awal tentang kondisi masyarakat sekitarnya.
b. Wawancara, yaitu penulis melakukan beberapa petanyaan sehubungan dengan pokok permasalahan kepada pengusaha dan target pemasaran.

c. Angket, yaitu penulis membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian, kemudian membagikan daftar pertanyaan tersebut kepada ketua pelaza ternak dan pedagang yang ada dipasar.

d. Dokumen, yaitu surat penting atau berharga yang sifatnya tertulis atau tercetak yang berfungsi atau dapat di pakai sebagai bukti ataupun keterangan.

5. Metode Analisis Data

Analisa yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif yaitu menganalisa data dengan mengklasifikasikan data– data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, kemudian diuraikan dengan data yang lainnya sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran umum yang utuh tentang masalah yang diteliti.

6. Metode penulisan

a. Induktif, yaitu cara berfikir dalam mengambil keputusan dari peristiwa- peristiwa yang khusus kemudian diolah dan disimpulkan secara umum.

b. Deduktif, yaitu suatu cara berfikir dalam mengambil suatu kesimpulan bertitik tolak dari faktor yang bersifat umum dalam mengambil keputusan yang bersifat khusus.

c. Deskriptif, yaitu berusaha memberi gambaran apa adanya yang seobjektif mungkin untuk kemudian dijadikan sebagai pertimbangan dalam memberikan gambaran.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman para pembaca dan agar lebih terarah maka disusun menjadi beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : Merupakan Pendahuluan, mengemukakan pembahasan tentang latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BabII : Tinjauan umum tentang lokasi penelitian, terdiri dari letak dan geografi serta demografi kota Pekanbaru, gambaran umum Peranan Plaza Ternak Dinas Provinsi Riau dalam memenuhi pasokan daging sapi di pasar Kota Pekanbaru.

Bab III : Tinjauan teoritik tentang Peranan Plaza Ternak Dinas Provinsi Riau dalam memenuhi pasokan daging sapi di pasar Kota Pekanbaru, meliputi peranan Plaza Ternak dalam memenuhi pasokan daging sapi, Peningkatan Perekonomian.

Bab IV : Hasil penelitian yang membahas tentang Peranan Plaza Ternak Dinas Provinsi Riau dalam memenuhi pasokan daging sapi di pasar Kota Pekanbaru di tinjau menurut Ekonomi Islam, Tinjauan Ekonomi Islam Peranan Plaza Ternak Dinas Provinsi Riau dalam memenuhi pasokan daging sapi di pasar Kota Pekanbaru.

Bab V: Merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.